

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN UNIT USAHA  
PENANGKAPAN PUKAT CINCIN (*PURSE SEINE*)  
DI KECAMATAN BONTO BAHARI, KABUPATEN BULUKUMBA**



**MAWADDAH BAHARUDDIN  
L041 20 1002**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2024**



**Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN UNIT USAHA PENANGKAPAN PUKAT CINCIN (*PURSE SEINE*) DI KECAMATAN BONTO BAHARI, KABUPATEN BULUKUMBA

Disusun dan diajukan oleh:

**MAWADDAH BAHARUDDIN**  
L041 20 1002

Telah dipertahankan dihadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 19 April 2024 dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Kelulusan.



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah Baharuddin

NIM : L041 20 1002

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Unit Usaha Penangkapan Pukat Cincin (*Purse Seine*) di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai kebutuhan peraturan perundangundangan (Peraturan Menteri 17 Tahun 2007).

Makassar, 19 April 2024



Mawaddah Baharuddin  
L041201002



### PERNYATAAN AUTORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Mawaddah Baharuddin  
NIM : L041 20 1002  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau form ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu seorang dari penulis berhak mempublikasinya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

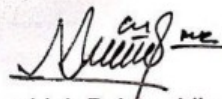
Makassar, 19 April 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Agrobisnis Perikanan

  
Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi., M.Si  
NIP. 19720926 200604 2 001

Penulis

  
Mawaddah Baharuddin  
L041201002



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	3
<b>BAB II. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	4
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	4
2.2 Jenis Penelitian .....	4
2.3 Metode Penentuan Sampel.....	4
2.4 Teknik Pengumpulan Data .....	4
2.5 Sumber Data .....	5
2.6 Analisis Data .....	5
2.7 Definisi Operasional.....	6
<b>BAB III. HASIL</b> .....	8
3.1. Keadaan Umum Lokasi .....	7
3.2. Karakteristik Responden .....	8
<b>BAB IV. PEMBAHASAN</b> .....	14
4.1 Proses Penangkapan <i>Purse Seine</i> .....	14
4.2 Biaya dan Pemasaran.....	15
<b>BAB V. KESIMPULAN</b> .....	20
5.1 Kesimpulan .....	20
5.2 Saran .....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	21
<b>LAMPIRAN</b> .....	24



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kecamatan Bonto Bahari .....	8
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur Nelayan Pukat Cincin ( <i>Purse seine</i> ).....	8
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Nelayan Pukat Cincin ( <i>Purse seine</i> ).....	9
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Nelayan Pukat Cincin ( <i>Purse seine</i> ).....	9
5. Komponen Investasi Dalam Usaha Penangkapan Ikan Pukat Cincin ( <i>Purse seine</i> )	10
6. Biaya Tetap Usaha Purse Seine di Kecamatan Bonto Bahari .....	10
7. Biaya Variabel Usaha Purse Seine Di Kecamatan Bonto Bahari .....	11
8. Biaya Total Usaha Purse Seine Kecamatan Bonto Bahari .....	11
9. Hasil Tangkapan Usaha Purse Seine Kecamatan Bonto Bahari .....	12
10. Keuntungan Usaha Purse seine di Kecamatan Bonto Bahari .....	12
11. Analisis Kelayakan Usaha Purse Seine di Kecamatan Bonto Bahari .....	12



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	7
2. Setting and Hauling.....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	25
2. Data Responden .....	1
3. Data Investasi dan Biaya Tetap .....	1
4. Data Variabel Puncak.....	4
5. Dokumentasi Penelitian .....	11





# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perikanan seharusnya menjadi sektor yang paling unggul di Indonesia karena secara geografis merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya perikanan tangkap yang sangat besar dan melimpah. Dengan kekayaan alam yang berlimpah pada sektor sumberdaya laut lazimnya dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat pesisir khususnya yang berprofesi sebagai nelayan (Ridha, 2017). Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa disebut dengan produksi hasil tangkapan (Syahma, 2016).

Perairan Kabupaten Bulukumba mempunyai potensi sumber daya ikan yang sangat besar, terutama ikan pelagis. Akan tetapi pada tahun 2010 kekurangan tenaga kerja (ABK) menyebabkan banyak kapal khususnya kapal *purse seine* dijual ke pihak lain, sehingga menyebabkan jumlah armada penangkapan ikan berkurang. Produksi perikanan tangkap Kabupaten Bulukumba pada Tahun 2014 secara umum mengalami peningkatan mencapai 53.612,3 ton dengan nilai Rp674.320.000.000 menjadikan Kabupaten Bulukumba sebagai produsen perikanan tangkap terbesar di Sulawesi Selatan. Peningkatan produksi ini secara linier berbanding lurus dengan upaya pemerintah Kabupaten Bulukumba khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan dalam merestrukturisasi armada penangkapan ikan. Baik armada penangkapan ikan berkapasitas kecil (5 GT) sampai pada armada dengan kapasitas cukup besar (30 GT).

Kecamatan Bonto Bahari merupakan salah satu kecamatan pesisir di Kabupaten Bulukumba yang memiliki kapal *purse seine* besar dan kapal *purse seine* kecil. Berdasarkan data tahun 2014 jumlah kapal *purse seine* sebanyak 27 armada yang tersebar di Kelurahan Tanah Beru, Tanah Lemo dan Bira. Nelayan di daerah ini umumnya menggunakan kapal *purse seine* untuk menangkap ikan. Pada tahun 2014 produksi perikanan tangkap di Kecamatan Bonto Bahari mengalami peningkatan mencapai 9.383 ton (Fakhriyyah, dkk, 2017).

*Purse seine* (Pukat Cincin) adalah salah satu alat tangkap yang banyak digunakan di Kabupaten Bulukumba. Alat tangkap ini efektif untuk digunakan menangkap ikan-ikan pelagis yang hidup bergerombol di dekat permukaan air. Alat tangkap ini bersifat aktif karena dalam pengoperasiannya yaitu dengan cara menghalangi, mengurung serta mempersempit ruang gerak dari ikan sehingga ikan tidak dapat melarikan diri (Suryana et al, 2013). Menurunnya Jumlah hasil produksi perikanan tangkap yang menggunakan *purse seine* berpengaruh terhadap Produktivitas usaha perikanan tangkap *purse seine* itu sendiri. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis finansial pada usaha perikanan tangkap *purse seine*.

*Purse seine* terdiri atas beberapa bagian, yaitu bagian utama dan bagian tambahan adalah jaring (*webbing*) terdiri atas kantong, badan dan sayap. Jaring terdiri atas beberapa komponen, yaitu srampat (*selvedge*), tali ris atas (*top line*), tali ris bawah (*under ris line*), tali pelampung (*float line*), tali pemberat (*weight line*), tali kerut (*purse line*), pelampung (*float*), pemberat (*weight*). Fungsi keduanya saling melengkapi. Ketika satu komponen



tambahan tidak terpasang maka purse seine tidak dapat beroperasi secara sempurna. Ukuran setiap komponen mengacu pada ukuran konstruksi utama, seperti panjang bagian utama, kedalaman kantong dan tinggi purse seine (Mardiah et al, 2021).

Panjang *Purse Seine* bergantung pada dimensi kapal, waktu operasi, dan jenis ikan yang akan ditangkap. *Purse Seine* yang ditujukan untuk operasi penangkapan pada siang hari adalah lebih panjang dari *Purse Seine* yang ditujukan untuk operasi penangkapan pada malam hari. Begitu pula dimensi kapal, semakin besar dimensi kapal maka kemampuan kapal tersebut untuk membawa jaring dan alat bantu penangkapan ikan lainnya semakin besar, dengan demikian jarak jangkauan *fishing ground*-nya akan semakin luas. Prinsip menangkap ikan dengan *Purse Seine* adalah melingkari gerombolan ikan dengan jaring, sehingga jaring tersebut membentuk dinding vertikal, dengan demikian gerakan ikan ke arah horisontal dapat dihalangi. Setelah itu, bagian bawah jaring dikerucutkan untuk mencegah ikan lari ke arah bawah jaring. Untuk kapal-kapal *Purse Seine* umumnya menggunakan sistem penangkapan *one day fishing* dengan lama waktu kurang lebih 8 jam, yaitu untuk waktu perjalanan dan mencari ikan kurang lebih 3 jam, dan waktu *setting* sekitar 1 jam (Suryana et al, 2013)

Pengoperasian alat tangkap *purse seine* dilakukan dengan 2 (dua) tahap yaitu *Setting* dan *Hauling*. Keberhasilan proses *Setting* dan *Hauling* sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kecepatan melingkar jaring, kecepatan tenggelamnya pemberat serta kecepatan penarikan tali kolor, dimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi tingkat efisiensi serta keberhasilan pengoperasian alat tangkap *purse seine*. Untuk itu agar pengoperasian dapat berjalan secara efisien maka dalam pengelolaannya harus dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan profesional (Siahaan et al, 2021).

Kapal *Purse seine* termasuk jenis kapal encircling dan merupakan kapal yang digunakan untuk membawa alat tangkap purse seine yang menangkap ikan yang bersifat *schooling fish*. Oleh karena itu kapal harus memiliki kapasitas dukung yang besar dan sebagai kapal yang membawa alat tangkap yang dioperasikan dengan cara dilingkari maka kestabilan sangat penting. *Purse seine* umumnya memiliki hasil tangkapan dalam jumlah banyak sehingga perlu dirancang agar memiliki kapasitas daya muat yang tinggi (Azis et al, 2017). Hasil tangkapan kapal *purse seine* antara lain ikan layang, lemuru, semar, tongkol, kembung, selar, tembang, bawal, dan tengiri (Hastrini et al, 2013).

Analisis finansial dalam usaha perikanan sangat diperlukan mengingat ketidakpastian usaha yang cukup besar. Usaha penangkapan ikan yang dilakukan harus menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan dari usaha tersebut (Asriyanto et al, 2018). Analisis finansial selain untuk mengetahui perkiraan anggaran pengoperasian, juga untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak untuk dijalankan dan dapat memberikan keuntungan kedepannya atau tidak dapat berlanjut karena hasil

Dari dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan *Analisis Biaya dan Kelayakan Usaha unit Penangkapan Pukat Cincin (Purse Seine) di Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba*”.

ah

biaya dan penerimaan usaha perikanan tangkap *Purse seine* di Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba?



1.2.2 Berapa nilai keuntungan usaha perikanan tangkap *Purse seine* di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba?

1.2.3 Bagaimana kelayakan usaha perikanan tangkap *Purse seine* di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui total biaya dan penerimaan usaha perikanan tangkap *Purse seine* di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba

1.3.2 Untuk mengetahui nilai keuntungan usaha perikanan tangkap *Purse seine* di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba

1.3.3. Untuk mengetahui kelayakan usaha perikanan tangkap *Purse seine* di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan usaha perikanan tangkap *Purse seine* di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai usaha *purse seine* di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba.

